



DIREKTORAT JENDERAL BINA PEMERINTAHAN DESA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI



PB.1. BINA SUASANA DAN ORIENTASI BELAJAR

PELATIHAN APARATUR DESA (PAD)

PROGRAM PENGUATAN PEMERINTAHAN DAN PEMBANGUNAN DESA (P3PD)



DESKRIPSI SINGKAT

Pelatihan adalah sebuah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap peserta melalui kegiatan belajar mengajar. Didalam sebuah pelatihan, penyajian materi atau bahan ajar "Bina Suasana dan Orientasi Belajar" dilakukan pada sesi pertama dengan tujuan menyiapkan atau mengkondisikan peserta supaya siap, aktif dan bersemangat dalam mengikuti pelatihan, mencairkan kebekuan diantara peserta dan mengarahkan peserta untuk dapat mengenal satu sama lain sehingga pada akhirnya dapat bekerjasama dan saling mendukung satu sama lain.



SUB POKOK BAHASAN:

- 1) Perkenalan dan Pengorganisasian Peserta
- 2) Orientasi Belajar dan Harapan Peserta

TUJUAN POKOK BAHASAN:

Setelah penyajian Pokok Bahasan ini, diharapkan peserta dapat :

- 1) Memahami perkenalan dan pengorganisasian peserta;
- 2) Memahami tujuan pelatihan dan ungkapan harapan peserta.

WAKTU: 2 JAM PELAJARAN @ 45 MENIT = 90 MENIT



SPB.1.1 PERKENALAN DAN PENGORGANISASIAN PESERTA

Tujuan Instruksional Khusus:

Setelah penyajian SPB ini, diharapkan peserta dapat:

1. Terjalin suasana saling kenal dan keakraban antara peserta, pelatih, dan panitia
2. Disepakati komitmen oleh peserta untuk selalu menjaga suasana kondusif selama proses pembelajaran
3. Terbentuk struktur organisasi dan tata tertib kelas selama proses pelatihan.

Waktu: 1 JAM PELAJARAN @ 45 MENIT = 45 MENIT



PROSES PERKENALAN

PERMAINAN Mencari Kelompok

PROSES :

1. Pelatih membagikan kertas *metaplan* kepada seluruh peserta
2. Pelatih meminta masing-masing peserta untuk menuliskan biodata pribadi yaitu :
 - a. Nama Lengkap dan Panggilan
 - b. Asal Desa, Kecamatan, Kabupaten
 - c. Status
 - d. Hoby
 - e. Menuliskan Angka Favorit
 - f. Menuliskan Sifat Pribadi
3. Pelatih mengawali permainan dengan bernyanyi lagu “Disini Senang Disana Senang”;
4. Kemudian disela-sela bernyanyi Pelatih menyebutkan “Angka” agar peserta membentuk kelompok sesuai jumlah yang disebutkan Pelatih ;
5. Peserta yang “Tidak Mendapatkan Kelompok” akan memperkenalkan diri dengan membacakan biodata yang sudah ditulis.
6. Peserta yang sudah memperkenalkan diri tidak mengikuti permainan lagi.
7. Pelatih memulai permainan lagi dengan bernyanyi dan menyebutkan angka yang berbeda-beda sampai semua peserta memperkenalkan diri.



PENGORGANISASIAN KELAS

PROSES:

1. Perlunya kelas pelatihan ini dikelola dengan baik dan untuk itu diperlukan petugas khusus yang akan mengelola kelas tersebut;
2. Peserta membahas petugas apa saja yang dibutuhkan oleh kelas, agar proses pelatihan bisa berjalan dengan baik dan dinamis, dengan memberikan contoh Struktur Organisasi Kelas dan menjelaskan tugas masing-masing jabatan);
3. Peserta untuk memilih kepengurusan dengan cara yang demokratis;
4. Peserta memilih 5 nama sesuai Struktur Organisasi Kelas untuk dipilih oleh peserta berdasarkan suara terbanyak (Ketua, Sekretaris, Seksi Pelaporan, Seksi Pemanasan, dan Seksi Kedisiplinan);
5. Ketua terpilih untuk memimpin penyusunan tata tertib dan sanksi kelas, dengan metode curah pendapat dan hasil kesepakatan Tata tertib dan Sanksi ditulis rapi pada kertas Plano dan ditempel didinding kelas;



SPB.1.2. ORIENTASI BELAJAR DAN HARAPAN PESERTA

DESKRIPSI SINGKAT

Bagian ini merupakan panduan bagi penting dari proses pelatihan dengan pendekatan POD. Pelatih harus menjelaskan apa yang ingin dicapai dalam pelatihan ini, dan materi apa saja yang akan dipelajari secara bersama, bagaimana prinsip belajar yang akan digunakan. Untuk itu, perlu kesepakatan antara Pelatih dan Peserta mengenai apa yang akan dipelajari di pelatihan ini. Setelah itu, peserta diminta untuk menyampaikan harapannya terhadap materi yang ada dan maupun materi yang belum ada, serta kontribusi apa yang bisa diberikan oleh mereka dalam proses pelatihan ini.



TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS:

Setelah penyajian SPB ini, diharapkan peserta dapat:

1. Menjelaskan tujuan pelatihan.
2. Merumuskan harapan dalam mengikuti pelatihan.
3. Menyebutkan kontribusi yang akan diberikan peserta selama mengikuti pelatihan.

WAKTU: 1 JAM PELAJARAN @ 45 MENIT = 45 MENIT



TUJUAN PELATIHAN

Secara umum Pelatihan Aparatur Desa ini bertujuan meningkatkan kapasitas aparatur desa dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, secara khusus bertujuan sebagai berikut;

1. Membangun karakter aparatur desa yang mempunyai jiwa kepemimpinan dan kewirausahaan yang kuat.
2. Meningkatkan kapasitas Aparatur Desa dalam hal Kebijakan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Perencanaan Pembangunan Desa, Pengelolaan Keuangan dan Aset Desa dan Penyusunan Peraturandi Desa.
3. Meningkatkan kapasitas Aparatur desa dalam hal peningkatan pendapatan asli desa melalui pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) dan pengembangan wirausaha desa.
4. Mendorong peserta latih untuk melakukan tindakan dalam hal kepemimpinan yang baik, mengembangkan usaha desa, melaksanakan kebijakan penyelenggaraan Pemerintahan Desa, melaksanakan perencanaan pembangunan desa berdasarkan yang partisipatif. (*Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa*) dan mendorong penyusunan peraturan di desa sesuai kaidah.



MATERI PELATIHAN

MATERI NARASUMBER

1. KEPEMIMPINAN

4 JP

Konsep Kepemimpinan

- a. Kepemimpinan yang berakar pada kearifan local desa
- b. Kepemimpinan modern yang mengutamakan fungsi-fungsi manajerial yang kuat.
- c. Mengembangkan kepemimpinan Efektif dan Konstruktif di Desa

Kepemimpinan Desa di Era Digital

- a. Perkembangan teknologi informasi mempengaruhi perilaku masyarakat desa
- b. Dibutuhkan kepemimpinan yang mampu memanfaatkan teknologi informasi dalam memperkuat pemerintahan desa dan pembangunan desa.
- c. Teknologi informasi dapat mendukung kegiatan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan pelaporan pelaksanaan pemerintahan desa dan pembangunan desa.



4 JP

2. KEWIRAUSAHAAN

- a. Pengertian Wirausaha
- b. Membangun semangat wirausaha di desa melalui pemanfaatan perkembangan teknologi digital dan informatika.
- c. Bumdes salah Satu Bidang Kewirausahaan yang dapat dikembangkan di Desa Sebagai Sumber Pendapatan Asli Desa.

MATERI PELATIHAN

NO	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	(JP)	JUML (JP)
1	Bina Suasana dan Orientasi Belajar	1. Perkenalan dan Pengorganisasian Peserta	1	2
		2. Tujuan Pelatihan dan Ungkapan Harapan Peserta	1	
2	Kebijakan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	1. Kewenangan Desa dan Desa Adat	2	6
		2. Kelembagaan Desa	1	
		3. Kerjasama Desa	1	
		4. Administrasi Pemerintahan Desa	1	
		5. Laporan Kepala Desa	1	
3	Perencanaan Pembangunan Desa	1. Penyusunan RPJM Desa	2	4
		2. Penyusunan RKP Desa dan DU-RKP Desa	1	
		3. Penyusunan RAB	1	
4	Pengelolaan Keuangan Desa	1. Kebijakan Pengelolaan Keuangan Desa	2	4
		2. Pencegahan Tindak Pidana Korupsi Keuangan Desa	2	
5	Penyusunan Peraturan di Desa	1. Pengertian dan Tujuan Penyusunan Peraturan di Desa	1	3
		2. Kaidah Penyusunan Peraturan di Desa	1	
		3. Teknis Penulisan Naskah Peraturan di Desa	1	
6	Kelembagaan PKK dan Posyandu	1. Kebijakan Kelembagaan PKK	2	4
		2. Kebijakan Kelembagaan Posyandu	2	
7	Pengembangan BUM Desa dan Peningkatan PADes	1. Pendirian dan Pengembangan BUM Desa	2	4
		2. Peningkatan PADes melalui BUM Desa dan Pengelolaan Aset Desa	2	
8	Pengelolaan Data dan Informasi Desa	1. Kebijakan Pengelolaan Data Dan Informasi Desa	1	3
		2. Pengumpulan, Pengolahan dan Publikasi Data dan Informasi Profil Desa	1	
		3. Pendayagunaan Data dan Informasi Profil Desa	1	
9	Pembulatan dan Rencana Kerja Tindak Lanjut (RKTL)	1. Pembulatan Hasil Pelatihan	1	2
		2. Penyusunban RKTL	1	
JUMLAH				32



ALUR DAN SISTEMATIKA PENYAJIAN MATERI



JADWAL PELATIHAN

WAKTU	Pelatihan Hari 1	Pelatihan Hari 2	Pelatihan Hari 3	Pelatihan Hari 4
07.30 - 08.15		Kebijakan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Penyusunan Peraturan Desa	Pengembangan BUM Desa dan Peningkatan PADes
08.15 - 09.00		Kebijakan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Penyusunan Peraturan Desa	Pengembangan BUM Desa dan Peningkatan PADes
09.00 - 09.45		Kebijakan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Kelembagaan gerakan PKK dan Posyandu	Pengelolaan Data dan Informasi di Desa
09.45 - 10.30		Kebijakan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Kelembagaan gerakan PKK dan Posyandu	Pengelolaan Data dan Informasi di Desa
10.30 - 10.45		REHAT		
10.45 - 11.30		Kebijakan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Kelembagaan gerakan PKK dan Posyandu	Pengelolaan Data dan Informasi di Desa
11.30 - 11.45		Kebijakan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Kelembagaan gerakan PKK dan Posyandu	Pembulatan dan Penyusunan RKTL
11.45- 12.30		Perencanaan pembangunan Desa	Kewirausahaan dan Pengembangan BUM Desa (Narasumber)	Penutupan
12.30 - 13.30	CHECK IN	REHAT		
13.30 - 14.15	PEMBUKAAN	Perencanaan pembangunan Desa	Kewirausahaan dan Pengembangan BUM Desa (Narasumber)	
14.15 - 15.00	Bina Suasana dan Orientasi Belajar	Perencanaan pembangunan Desa	Kewirausahaan dan Pengembangan BUM Desa (Narasumber)	
15.00 - 15.15		REHAT REHAT		
15.15 - 16.00	Bina Suasana dan Orientasi Belajar	Perencanaan pembangunan Desa	Kewirausahaan dan Pengembangan BUM Desa (Narasumber)	
16.00 - 16.45	Kepemimpinan (Narasumber, 16.00-17.00)	Pengelolaan keuangan Desa	Kewirausahaan dan Pengembangan BUM Desa (Narasumber)	
16.45 - 17.30	Kepemimpinan (Narasumber, 17.00-18.00)	Pengelolaan keuangan Desa	Kewirausahaan dan Pengembangan BUM Desa (Narasumber)	
17.30 - 19.00		REHAT REHAT		
19.00 - 19.45	Kepemimpinan (Narasumber, 19.30-20.30)	Pengelolaan keuangan Desa	Pengembangan BUM Desa dan Peningkatan PADes	
19.45 – 20.30	Kepemimpinan (Narasumber, 20.30-21.30)	Pengelolaan keuangan Desa	Pengembangan BUM Desa dan Peningkatan PADes	
20.30– 21.15		Penyusunan Peraturan Desa		



PENDEKATAN / METODOLOGI PEMBELAJARAN

Sumber Utama Pengetahuan dari Pengalaman Peserta,

Peserta Pelatihan adalah aparatur desa yang sudah memiliki pengalaman dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Untuk itu, BERBAGI PENGALAMAN ADALAH GURU PALING EFEKTIF.

Pendekatan Pembentukan Sikap Peserta

Pelatih dan Peserta sama-sama menjadi warga bejar. Untuk itu, harus dibangun sikap saling menghargai, membangun semangat kebersamaan, dan rasa empati untuk saling berbagi pengalaman dan pengetahuan.

Pendekatan Pendidikan Orang Dewasa (Andragogi)

Pelatihan ini menerapkan proses pembelajaran orang dewasa atau **PEBELAJARAN PARTISIPATIF**, dimana Pelatih menempatkan diri sebagai fasilitator dan seluruh warga belajar sebagai sumber belajar.



PERTANYAAN PELATIH

- Setelah Bapak/Ibu Peserta mendapat penjelasan tentang; **tujuan pelatihan, materi pelatihan, proses penyajian materi, jadwal pelatihan, dan metode belajar** yang akan digunakan pada pelatihan ini;

APAKAH SUDAH JELAS APA YANG AKAN KITA LALUI SELAMA MENGIKUTI PROSES PELATIHAN ?

- Apakah masih ada materi yang perlu Bapak/Ibu pelajari terkait dengan tugas dan tanggung jawab sebagai aparatur desa, tapi belum tercantum pada materi yang akan dibahas dalam pelatihan ini. Jika masih ada, tuliskan pada kertas yang sudah disiapkan.



PERTANYAAN PELATIH

Apakah seluruh tujuan Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan sudah kita capai dalam proses ini?

1. Terjalin suasana saling kenal dan keakraban antara peserta, pelatih, dan panitia
2. Disepakati komitmen oleh peserta untuk selalu menjaga suasana kondusif selama proses pembelajaran
3. Terbentuk struktur organisasi dan tata tertib kelas selama proses pelatihan.
4. Menjelaskan orientasi belajar selama pelatihan.
5. Merumuskan harapan dan kontribusi dalam mengikuti pelatihan.



PENEGASAN PELATIH

- ☐ Apakah Bapak/Ibu Peserta Pelatihan sudah siap mengikuti seluruh materi pelatihan dari awal sampai akhir ?

- ☐ Jika sudah siap, mari kita siapkan diri kita dengan semangat dan sikap:
 - ✓ Berpikiran positif,
 - ✓ membuka hati dan pikiran kita untuk saling berbagi pengalaman,
 - ✓ berperan aktif disetiap sesi pembelajaran,
 - ✓ membangun semangat kebersamaan,
 - ✓ saling menghargai,
 - ✓ disiplin dan taat pada aturan yang telah disepakati.



TERIMA KASIH